



UIN IMAM BONJOL
PADANG

**PENDIDIKAN AKHLAK DALAM AL-QUR'AN
(Antisipasi terhadap Berkembangnya Berita Hoax
di Tengah Masyarakat)**

Tesis

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk mencapai
Gelar Magister Pendidikan Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

RAUDHATUL AZKA
NIM. 088 162 574

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H/ 2018 M**

ABSTRAK

Raudhatul Azka, NIM 088162574, *Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an (Antisipasi terhadap Berkembangnya Berita Hoax di Tengah Masyarakat)*, Tesis, Prodi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, 2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya berita hoax yang tersebar di berbagai media. Baik itu media cetak maupun media online, dan kebanyakan dari masyarakat kurang peduli dengan adanya hal tersebut. Berita hoax adalah berita palsu yang diada-adakan atau diputarbalikkan dari realitas sesungguhnya. Berita hoax banyak tersebar di berbagai media. Mulai dari *broadcast message*, media cetak, maupun media online. Bahkan beberapa media online *mainstream* pun banyak mengakat berita-berita hoax untuk dijadikan informasi bagi khalayak. Berdasarkan permasalahan tersebut, rumusan masalah pada penelitian adalah bagaimana bentuk pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an (antisipasi terhadap berkembangnya berita hoax di tengah masyarakat)?.

Tujuan yang hendak dicapai dalam tesis ini adalah untuk mengetahui: a) tujuan pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an (antisipasi terhadap berkembangnya berita hoax di tengah masyarakat), b) metode yang digunakan dalam Al-Qur'an untuk mengantisipasi berkembangnya berita hoax di tengah masyarakat, c) materi pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an (antisipasi terhadap berkembangnya berita hoax di tengah masyarakat), d) sasaran pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an (antisipasi terhadap berkembangnya berita hoax di tengah masyarakat), e) nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an (antisipasi terhadap berkembangnya berita hoax di tengah masyarakat).

Untuk menjawab permasalahan tersebut, digunakan metode tahlili atau analisis isi (*content analysis*) dalam penelitian kepustakaan ini, baik terhadap sumber primer maupun sumber sekunder. Data-data dari sumber primer dan sekunder tersebut kemudian diklasifikasi secara cermat dan teliti berdasarkan topik-topik yang telah ditentukan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan secara kualitatif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa tujuan pendidikan akhlak antisipasi terhadap berita hoax ialah untuk mewujudkan sikap batin yang mampu mendorong secara spontan untuk melahirkan semua perbuatan bernilai baik atau menumbuhkan pembentukan kebiasaan berakhlak mulia, selanjutnya untuk memberikan pelajaran dan nasihat kepada orang-orang yang menyebarkan berita hoax, kemudian menumbuhkan sikap sabar terhadap sesuatu yang didustakan, karena Allah akan selalu memberi pertolongan, tujuan selanjutnya yaitu agar senantiasa waspada dalam menerima suatu berita, juga saling mengingatkan antar sesama manusia, dan untuk menumbuhkan cinta kepada keimanan. Sedangkan metode pendidikan akhlaknya ialah *tabayyun* atau klarifikasi, membaca, saling mengingatkan lalu memberikan gambaran akibat dari perbuatan dusta, kemudian menjauhkan diri dari orang-orang yang biasa berdusta, dan mendatangkan empat orang saksi untuk memeriksa berita tersebut. Materi pendidikan akhlak yang terdapat dalam penelitian ini adalah Iman kepada Allah SWT, kepemimpinan, prasangka terhadap orang lain, pertanggung jawaban, dusta.

Sasaran pendidikan akhlak antisipasi terhadap berita hoax dalam penelitian ini adalah orang-orang fasik atau orang yang menyebarkan berita hoax, dan orang yang menerima berita hoax. Kemudian, nilai-nilai pendidikan akhlaknya seperti kebijaksanaan, bertanggung jawab, lemah lembut, dan ketegasan.

